

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental (*jiwa*), maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Menurut WHO). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian tubuh secara keseluruhan yaitu sebagai pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi dan mulut erat kaitannya dengan kebersihan gigi dan mulut, karena kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor dasar bagi terciptanya kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut dapat menentukan kesehatan gigi dan mulut seseorang (Fauzi, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu manusia, yang diperoleh manusia melalui pengamatan panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budidaya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya pada dasarnya pengetahuan ini penting, karena akan memengaruhi perilaku orang tersebut. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku yang sehat, sebaliknya pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktor terjadinya masalah (Notoadmodjo, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kesehatan umum karena mulut merupakan pintu masuk pertama dalam sistem pencernaan. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, makan berbagai jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang baik. Sebaliknya, rongga mulut tidak sehat dapat berpengaruh pada kesidupan sosial seseorang, keterbatasan fungsi pengunyahan dan bicara, rasa sakit dan terganggunya waktu bekerja atau sekolah. (Hutagalung dkk, 2022).

Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Permatasari dkk, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut, menurut Riskesdas, 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan dapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%.

Kesehatan gigi dan mulut menjadi penunjang tercapainya kesehatan tubuh yang optimal. Terpeliharanya kondisi kesehatan gigi dan mulut dengan baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup dan produktifitas sumber daya manusia. Upaya untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan sejak dini. Penyakit gigi dan mulut berada pada peringkat sepuluh besar sebagai penyakit terbanyak dan terbesar di berbagai wilayah (Rahmadhani dkk, 2018)

Anak sekolah rentan terhadap penyakit gigi dan mulut masih memerlukan upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut (Sukarsih, 2018). Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar diakibatkan kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut, oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan penyuluhan (Sismulyani, 2020).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada 10 siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan yang dilakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dan ditemukan 7 pada siswa/i dengan kategori buruk sedangkan 3 siswa/i lainnya dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status OHI-S pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status OHI-S pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan”

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status OHI-S pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan
2. Untuk mengetahui nilai rata - rata OHI-S pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi
2. Sebagai informasi dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status OHI-S pada siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan
3. Diharapkan dapat menambah wawasan dan memotivasi siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.